

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Indonesia terkenal dengan berbagai macam kebudayaannya. Kebudayaan merupakan aset bangsa yang wajib untuk dilestarikan. Menurut Tylor dalam (Ratna, 2005: 5) kebudayaan adalah keseluruhan aktivitas manusia, termasuk pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, adat-istiadat, dan kebiasaan-kebiasaan lain.

Bagi orang Jawa, pandangan hidup yang berisikan nilai, tradisi, aturan dan norma itu akan digunakan sebagai pedoman untuk bertindak. Pedoman itu terkadang secara imperatif mendesak kepada masing-masing individu sebagai anggota masyarakat yang menjalankannya. Berbagai macam nilai, tradisi dan norma telah pula menimbulkan bermacam ragam masalah, misalnya di Desa Sekar Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan terdapat kebudayaan yang disebut "Ceprotan".

Ceprotan dijadikan ritual adat yang dilakukan sebagai wujud untuk membersihkan desa dari godaan setan. Pelaksanaan upacara ceprotan ini bagi masyarakat Desa Sekar Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan mengandung nilai kepercayaan, dan simbol serta penghayatan magis terhadap warisan budaya nenek moyang. Masyarakat Desa Sekar Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan meskipun mereka telah menerima kepercayaan Islam, namun mereka masih tetap mempertahankan dan menjunjung tinggi

budaya warisan nenek moyang. Hal ini terlihat dengan jelas dalam kehidupannya sehari-hari, mereka masih melakukan bentuk ritual-ritual kepercayaan seperti melakukan upacara selamatan, membakar kemenyan, melakukan sesaji pada hari-hari tertentu yang dianggap sebagai hari yang keramat.

Tradisi kepercayaan tersebut sampai saat ini masih dilaksanakan dan terpelihara dengan baik serta dianggap keramat oleh masyarakat yang sering disebut dengan nama upacara bersih desa atau sedekah bumi. Berbagai macam nilai, tradisi dan norma telah pula menimbulkan bermacam ragam masalah, misalnya bagaimanakah warga masyarakat secara tradisional melakukan penghormatan kepada arwah nenek moyangnya, mengapa warga masyarakat menghormati arwah nenek moyangnya, larangan-larangan apa sajakah yang tidak boleh dilanggar oleh warga masyarakat, seberapa jauh tradisi merasuk pada warga masyarakat, bagaimana masyarakat memperingati hari-hari besar keagamaan, nilai-nilai apa yang dijunjung tinggi oleh masyarakat, atau bagaimanakah upaya-upaya yang harus dilakukan masyarakat untuk melestarikan nilai-nilai tradisional, dan manfaat apa yang akan diperoleh dari kegiatan masyarakat itu. Masih banyak lagi masalah yang dapat ditemukan dari masyarakat .

Berdasarkan identifikasi permasalahan itu pelaksanaan upacara bersih desa (ceprotan) di Desa Sekar ini memberikan beberapa aspek nilai yang dapat diambil dari asal mula ceritanya serta pelaksanaannya . Sehingga

mereka dapat mengambil sisi positif dari diadakannya pelaksanaan ceprotan tersebut, karena sebagian besar mereka menganggap bahwa ceprotan hanyalah kegiatan yang erat hubungannya dengan mistis. Walaupun pada kenyataannya mereka masyarakat desa sekar telah melakukan tradisi tersebut, mereka belum tentu dapat memahami nilai-nilai apa saja yang terkandung dalam tradisi bersih desa itu. Namun demikian, tetap menarik dan bernilai tema permasalahan ini diangkat untuk diteliti secara lebih mendalam menggunakan penelitian kualitatif.

## **B. Rumusan Masalah**

Berbagai tradisi yang masih hidup dan berkembang di masyarakat beraneka ragam, begitu pula permasalahan budaya yang timbul di kalangan masyarakat. Di Desa sekar Kecamatan Donorojo kabupaten pacitan terdapat budaya yang masih dianggap mistis namun bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Banyaknya masyarakat menjadikan hal tersebut sebagai tontonan, namun diharapkan pelaksanaan tradisi tersebut tidak merusak moral pendidikan dan meningkatkan kepercayaan magisnya. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Nilai pendidikan apa yang terkandung dalam budaya ceprotan masyarakat Desa Sekar Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan?

2. Bagaimana masyarakat Desa Sekar menanggapi nilai-nilai yang terkandung dalam budaya ceprotan masyarakat Desa Sekar Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Setiap kegiatan yang akan dilaksanakan oleh manusia pasti mempunyai tujuan tertentu sebagai motivasi gerak dan langkah yang ingin dicapai sehingga kegiatan yang dilakukan terarah dan teratur.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan nilai pendidikan yang terkandung dalam budaya ceprotan masyarakat Desa Sekar Kecamatan Donorojo kabupaten pacitan
2. Untuk mendeskripsikan pemahaman masyarakat terhadap nilai dalam budaya ceprotan masyarakat Desa Sekar Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan.

### **D. Manfaat hasil penelitian**

#### *1. Manfaat teoritis*

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya, maupun bagi masyarakat pada umumnya.

## 2. *Manfaat praktis*

- a. Bagi kelurahan melalui kegiatan penelitian ini diharapkan digunakan sebagai salah satu masukan dan kerangka acuan yang sangat berharga bagi para pengambil keputusan, terutama dalam pengelolaan dan pelestarian budaya ceprotan masyarakat Desa Sekar Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan
- b. Bagi masyarakat Desa Sekar dan sekitarnya melalui kegiatan penelitian ini diharapkan dapat mengetahui nilai-nilai positif dilaksanakannya budaya ceprotan.
- c. Bagi peneliti, melalui penelitian ini dapat menyebarkan informasi mengenai arti pentingnya pelaksanaan budaya ceprotan masyarakat Desa Sekar Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan dalam nilai pendidikan.